

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Sistem Penggunaan Kredit Usaha Rakyat di Labili-bili

Usaha mikro dan kecil adalah salah satu kelompok usaha yang memberikan cukup banyak kontribusi dalam kegiatan perekonomian, usaha ini biasanya dijalankan oleh masyarakat kalangan menengah ke bawah. Maka membutuhkan bantuan dan peran yang penting dari pemerintah untuk memantau dan memberikan bantuan kepada para pelaku usaha mikro dan kecil. Salah satu wujud upaya pemerintah dalam untuk mendorong perkembangan usaha mikro dan kecil adalah memberikan bantuan subsidi berupa dana untuk permodalan dan pengembangan usaha sehingga usaha mikro dan kecil dapat lebih berkembang salah satunya adalah dana kredit usaha rakyat.

Penggunaan dana kredit usaha rakyat sangat bermanfaat bagi para pengusaha mikro karena memberikan cicilan dan bunga yang rendah sehingga pelaku usaha dapat mendapatkan modal untuk berusaha. Dengan adanya dana Kredit Usaha Rakyat memberikan kesempatan kepada para pengusaha untuk lebih mengembangkan usaha yang telah ada sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Labili-bili adalah salah satu daerah yang beradas di Kelurahan Tellumpanua. yang dimana daerah tellumpaua terbagi lagi menjadi dua lingkungan yaitu lingkungan Labili-bili dan lingkungan lappa-lappa'e. Berada di daerah berbatasan tepatnya perbatasan pare-pinrang. Daerah yang pertama kali akan di lalui apabila ingin melakukan perjalanan ke daerah pinrang. Lingkungan Lappa-lappa'e

memiliki mata pencaharian sebagai petani sedangkan lingkungan Labili-bili mayoritas masyarakatnya adalah pembuat batubata.

Labili-bili adalah salah satu daerah yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai pengusaha batu-bata, dalam proses produksi batubata dibutuhkan banyak tenaga dan modal. Modal digunakan untuk tentu membiayai biaya oprasioanal dalam proses produksi, dengan adanya bantuan berupadana Kredit Usaha Rakyat yang diberikan oleh pemerintah sangat memberikan bantuan bagi pengusaha batubata.

Untuk mengetahui bagaimana Sistem penggunaan Kredit Usaha Rakyat di Labili-bili menggunakan prinsip-prinsip unsur menurut McLeod yaitu Tujuan, Masukan dan Keluaran.

a. Tujuan

Dalam rangka pemberdayaan Usaha Mikro, kecil Menengah dan Koperasi, penciptaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan, pemerintah menerbitkan paket kebijaksanaan yang bertujuan meningkatkan sektor rill dan pemberdayaan UMKMK. Kebijakan pengembangan dan pemberdayaan UMKMK mencakup:

- 1) Peningkatan akses pada sumber pembiayaan
- 2) Peningkatan kewirausahaan
- 3) Peningkatan pasar produk UMKMK
- 4) Reformasi regulasi UMKMK

Upaya peningkatan akses pada sumber pembiayaan antara lain dilakukan dengan memeberikan pinjaman kredit bagi UMKMK melalui kredit usaha rakyat (KUR). Pada tanggal 5 November 2007, Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan fasilitas penjaminan dari pemerintah.UMKM dan Koperasi yang

diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak disektor usaha produktif antara lain: pertanian, perikanan, dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam.<sup>1</sup>

Pemberian kredit usaha rakyat yang diberikan oleh pemerintah tentunya memiliki tujuan yang akan dicapai salah satunya untuk mendorong perkembangan Usaha Mikro kecil serta menengah, program Kredit Usaha Rakyat adalah program kredit yang tidak memberikan anggunan untuk pemberdayaan Usaha Mikro kecil dan Menengah dengan bunga sebesar 9% pertahun per 1 januari 2016. KUR terbagi menjadi 3 yaitu Kredit Usaha Mikro dengan platfon masing-masing debitur maksimum Rp 25.000.000. yang kedua Kredit Usaha Mikro ritel yang kredit dengan platfon masing-masing debitur diatas Rp.25.000.00, dan yang terkahir ada Kredit Usaha Mikro untuk membantu pembiayaan TKI (Tenaga Kerja Indonesia) ke Negara penempatan dengan platfon masing-masing Rp.25.000.000.,<sup>2</sup>

Dana KUR yang disalurkan di Labili-bili adalah dana KUR mikro seperti yang dikatakan oleh bapak Agus selaku pegawai bank bagian Marketing Unit.

“Dana KUR yang disalurkan di daerah tellumpanua mencakup daerah Labili-Bili dan juga Lappa-Lappa’e sebanyak Rp. 3.718.623.261 dengan total kepala keluarga yang melakukan pinjaman kredit sebanyak 273 keluarga. Jenis KUR yang ditawarkan ini adalah KUR mikro yang dijadikan modal usaha dengan jumlah maksimal pengambilan Rp. 25.000.000. sedangkan untuk saat ini sudah ada perubahan terhadap dana kredit mikro yaitu nominal pengambilan dana maksimal Rp.50.000.000. dengan persyaratan yang cukup mudah hanya membawa fotocopy KTP suami-istri, fotocopy kartu keluarga, dan Surat keterangan Usaha”<sup>3</sup>

<sup>1</sup><https://kur.ekon.go.id> di akses pada tanggal 6 Juli 2021

<sup>2</sup> Nely Supeni, ‘PENGARUH DANA KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN JEMBER’, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.2, 1(2018),h.48

<sup>3</sup> Agus, Pegawai Bank Bri Suppa bag. Marketing Unit Bri Suppa, Kecamatan Suppa Kelurahan Tellumpanua Kabupaten Pinrang, *wawancara* di Suppa 4 Juli 2021.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan pegawai bank dapat disimpulkan bahwa dengan kemudahan yang diberikan pihak bank tentunya sangat memudahkan para pengusaha untuk mengambil dana KUR untuk dijadikan modal atau perkembangan usaha. Kredit usaha rakyat adalah dana yang memiliki bunga yang sedikit sehingga memberikan keringanan pada para pengusaha mikro dan usaha kecil. Seperti hal yang dikatakan bapak Agus selaku pegawai Bank BRI Suppa:

“Dana Kredit Usaha Rakyat yang diberikan kepada para pengusaha memiliki bunga yang rendah dibandingkan dengan kredit-kredit yang lain, untuk saat ini pengambilan dana KUR bunganya sebesar 6% dan juga kami sesuaikan dengan kemampuan bayar si pemohon dan apabila ada kendala dalam proses pembayaran maka kami akan memberikan solusi-solusi kepada kreditur untuk keringanan dalam pembayaran seperti menambah masa pembayaran dengan mengurangi jumlah cicilan”<sup>4</sup>

Gambar 4.1. Tabel KreditMikro Bank BRI Suppa<sup>5</sup>

PLAFOND (Rp)	ANGSURAN / JANGKA WAKTU (BULAN)				
	12	18	24	36	48
1.000.000	86,100	58,300	44,400	30,500	23,500
2.000.000	172,200	116,500	88,700	60,900	47,000
3.000.000	258,200	174,800	133,000	91,300	70,500
4.000.000	344,300	233,000	177,300	121,700	94,000
5.000.000	430,400	291,200	221,600	152,100	117,500
6.000.000	516,400	349,500	265,900	182,600	140,900
7.000.000	602,500	407,700	310,300	213,000	164,400
8.000.000	688,600	465,900	354,600	243,400	187,900
9.000.000	774,600	524,200	398,900	273,800	211,400
10.000.000	860,700	582,400	443,200	304,200	234,900
11.000.000	946,700	640,600	487,500	334,600	258,400
12.000.000	1.032,800	698,900	531,800	365,100	281,800
13.000.000	1.118,900	757,100	576,200	395,500	305,300
14.000.000	1.204,900	815,300	620,500	425,900	328,800
15.000.000	1.291,000	873,600	664,800	456,300	352,300
16.000.000	1.377,100	931,800	709,100	486,700	375,800
17.000.000	1.463,100	990,100	753,400	517,200	399,300
18.000.000	1.549,200	1.048,300	797,700	547,600	422,700
19.000.000	1.635,300	1.106,500	842,100	578,000	446,200
20.000.000	1.721,300	1.164,800	886,400	608,400	469,700
21.000.000	1.807,400	1.223,000	930,700	638,800	493,200
22.000.000	1.893,400	1.281,200	975,000	669,200	516,700
23.000.000	1.979,500	1.339,500	1.019,300	699,700	540,200
24.000.000	2.065,600	1.397,700	1.063,600	730,100	563,600
25.000.000	2.151,600	1.455,900	1.108,000	760,500	587,100

Sumber Data : Bank Bri Unit Suppa

<sup>4</sup> Agus, Pegawai Bank Bri Suppa bag. Marketing Unit Bri Suppa, Kecamatan Suppa Kelurahan Tellumpanua Kabupaten Pinrang, *Wawancaradi Suppa* 4 Juli 2021.

<sup>5</sup> Sumber Bank Bri Suppa

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dan juga gambar pada tabel kredit mikro bank BRI Suppa dapat disimpulkan bahwa adanya bunga yang rendah akan membantu meringankan masyarakat dalam pembayaran, serta pengambilan dana KUR yang tidak memiliki jaminan barang berharga sehingga cukup memudahkan dalam permodalan masyarakat. Dana kredit KUR menjadi salah satu pilihan pengusaha kecil untuk memenuhi kebutuhannya baik itu kebutuhan usaha atau kebutuhan keluarga, dalam proses pengambilannya juga cukup mudah dan sudah disesuaikan dengan kemampuan membayarnya para debitur serta pemberian penyelesaian masalah terhadap kredit yang tidak bisa di bayar.

“Memang sebelum para pengusaha batubata mengambil dana KUR tentunya perlu dilakukan survai dan pengenalan karakter dan sifat terhadap si calon kreditur dan juga mengajukan pertanyaan terkait berapa penghasil dan dana akan digunakan untuk apa. selain itu juga melakukan survai dilapangan semisal melihat rumah dan bangunan usaha si calon kreditur. Jika hal ini telah dilakukan maka akan diajukan pemberian dana tetapi apabila ada aspek yang tidak terpenuhi maka akan dilakukan penilaian mendalam untuk melihat kendala-kendala apa yang menjadi hambatan.”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada pegawai bahwa sebelum memberikan kredit kepada pengusaha batubata dibutuhkan proses analisis dan penyelidikan terkait nasabah. Biasanya mereka yang ingin mengambil dana KUR memang membutuhkan dana tersebut untuk mengembangkan usaha batubata milik mereka. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Kasri salah satu pengusaha batu-bata di Labili-Bili.

“Saya mengambil dana kredit usaha rakyat untuk membangun tempat usaha berupa tempat pembakaran batubata atau bahasa bugisnya kalampang, nah kalampang ini adalah tempat saya menaruh hasil batubata dan sebagai

---

<sup>6</sup> Agus, Pegawai Bank Bri Suppa bag. Marketing Unit Bri Suppa, Kecamatan Suppa Kelurahan Tellumpanua Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Suppa, 4 Juni 2021.

tempat pembakaran batubata, dan juga lebihnya saya gunakan untuk kebutuhan rumah tangga”<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan salah satu pengusaha batubata bahwa dana KUR yang diambil biasanya digunakan untuk modal awal mereka untuk pembangunan tempat usaha dan juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu ada jawaban lain yang dikatakan oleh Bapak Samonding sebagai salah satu pengusaha pembuat batubata di Labili-bili.

“Saya mengambil dana KUR sesuai kebutuhan yang diperlukan saat itu karena memang dulu sudah ada modal untuk membangun tempat usahanya sedangkan saya tidak mempunyai uang untuk membeli alat transportasi untuk ke tempat pembuatan batubata apalagi jaraknya agak jauh untuk dilalui dengan jalan kaki dan sangat membantu apabila tiba-tiba hujan maka bisa segera ke tempat pembuatan batubata untuk menutup bata yang belumpi kering”<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pengusaha batubata bahwa bukan hanya alasan untuk pengembangan usaha saja mereka mengambil dana KUR tetapi juga untuk membeli alat transportasi sehingga memudahkan dalam proses ke tempat usaha.

Kesimpulan dari beberapa wawancara yang dilakukan oleh penulis memang dana Kredit Usaha rakyat sangat membantu masyarakat dalam memenuhi berbagai masalah dalam kegiatan produksi dan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dari hasil wawancara diatas apabila dilihat dari pengamatan luar saja pasti akan menimbulkan kesalahpahaman terkait penggunaan dana KUR semisal dana digunakan untuk membeli motor ternyata alasannya adalah untuk mempermudah ketempat usaha dan apabila hujan bisa segera ke tempat usaha.

---

<sup>7</sup> Kasri, Pengusaha Pembuat Batubata, Labili-bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Labili-Bili, 16 Juni 2021.

<sup>8</sup> Samonding, Pengusaha Pembuat Batubata, Labili-bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Labili-Bili, 11 Juni 2021.

b. Masukan

Masukan adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan disini dapat berupa hal-hal yang memiliki wujud ataupun yang tidak memiliki wujud. Maksud dari yang berwujud adalah bahan mentah sedangkan yang tidak berwujud adalah seperti informasi. Proses-proses merupakan elemen yang bertugas melakukan perubahan atau informasi dari masukan data menjadi informasi yang berguna dan bernilai.

Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan pembiayaan UMKM adalah Kredit Usaha Rakyat yang diluncurkan pada November 2007. Dalam perkembangannya KUR skema subsidi Imbal Jasa Penjamin (IJP) sejak November 2007 sampai 31 Desember 2014 telah disalurkan sebesar Rp. 178,85 triliun. Sedangkan kebijakan KUR baru yaitu skema subsidi bunga yang diluncurkan sejak 14 Agustus 2015 sampai 31 Desember 2017 telah disalurkan sebesar 213,88 triliun. Untuk tahun 2017 saja jumlah kredit disalurkan adalah sebesar Rp.96,7 triliun kepada 4 juta debitur, dengan tingkat *Non Performing Loan (NPL)* sangat kecil, yaitu 0,3%.<sup>9</sup> Dengan adanya dana KUR memberikan kesempatan bagi para UMKM salah satunya pengusaha batubata, seperti yang dikatakan oleh bapak Ilham.

“saya pertama kali tau informasinya tentang Dana KUR ini oleh salah satu kenalan ku yang bekerja di bank, na bilang ada ini kredit baru yang na kasi keluar pemerintah, rendah bunganya dari kredit-kredit lain dan tidak ada jaminan. Jadi setelahnya saya tau saya langsung ambil itu kredit untuk usaha saya”<sup>10</sup>

Bank pelaksana KUR untuk tahap pertama ditujukan dibank BRI, BNI dan Mandiri serta untuk perusahaan penjamin yang ditujukan Perum Jamkrindo dan PT.

<sup>9</sup> Kur.ekon.go.id diakses pada tanggal 30 juli 2021

<sup>10</sup> Ilham, Pengusaha Pembuat Batubata, Labili-bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Labili-Bili, 16 Juni 2021.

Askrido dengan keputusan Menko Perekonomian NO.170 Tahun 2015 tentang Bank Pelaksana dan Perusahaan penjamin KUR. Setelah ditandatanganinya perjanjian kerjasama pembiayaan antara pihak bank pelaksana dengan kuasa penggunaan Anggaran, serta perjanjian kerjasama penjamin KUR antara bank pelaksana dengan perusahaan penjamin pada tanggal 13 Agustus 2015, KUR skema baru telah dapat disalurkan.

Penyaluran KUR bertambah dengan terbitnya keputusan Menteri Koordinator bidang perekonomian nomor: 188 Tahun 2015 tentang penetapan penyaluran kredit Usaha Rakyat dan perusahaan penjamin KUR pada tanggal 30 Oktober 2015. Adapun penambahan penyaluran KUR yaitu: Bank Sinarmas, Maybank, BPD Kalimantan Barat, dan BPD Nusa Tenggara Timur.<sup>11</sup>

Masukan juga dapat diartikan sebagai bahan masukan untuk proses yang akan terjadi, sedangkan untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan dana kredit usaha rakyat dibutuhkan beberapa informasi terkait bagaimana dana Kredit Usaha Rakyat digunakan dalam usaha Batubata. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Abdul Kadir sebagai salah satu pembuat batubata di Labili-Bili.

“Saya mengambil KUR untuk membeli alat produksi dan untuk membeli keperluan-keperluan konsumsi dikarenakan apabila tidak ada dana KUR ini, batubata yang saya buat akan dijual murah kepada tengkulak. Kalau batubata yang belum dibakar dijualke tengkulak hanya dihargai Rp.250.000 ribu sedangkan batubata harganya Rp.500.000 terpaksa mau tidak mau harus dijual kalau tidak ada uang tetapi sekarang untungnya sudah ada dana KUR jadi ada uang di pake untuk kebutuhan sehari-hari”<sup>12</sup>

Dan juga jawaban lain dari pengusaha batubata di Labili-bili yaitu ibu Hj. Nurhaedah

---

<sup>11</sup> Kur.ekon.go.id diakses pada tanggal 30 juli 2021

<sup>12</sup> Abdul Kadir, Pengusaha Pembuat Batubata, Labili-bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Labili-Bili, 15 Juni 2021.

“sebelumnya saya sudah pernah mengambil dana KUR kemudian setelah selesai ditawarkan kembali oleh bank karena saya juga butuh uang untuk perbaikan rumah sehingga saya lanjut untuk mengambil dana KUR ini, supaya nyaman digunakan untuk istirahat dan sekarang kan dananya sudah bisa ambil 50jt jadi alhamdulillah sebagai modal investasi nak”<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa pengusaha batubata bahwa dana Kredit Usaha Rakyat yang diambil oleh pengusaha digunakan berdasarkan pemenuhan kebutuhan usaha dan juga untuk membantu kondisi ekonomi keluarga karena apabila batubata dijual mentah maka harganya akan lebih rendah dari pada harga jual yang sesungguhnya.

### c. Keluaran

Keluaran atau Output adalah hasil dari input yang sudah dilakukan pemerosesan system dan keluaran dapat menjadi masukan dari sub sistem lainnya. Setiap kegiatan pasti memiliki hasil baik itu hasil yang gagal maupun yang berhasil.

Dalam penggunaan dana kredit usaha rakyat memberikan manfaat bagi pengusaha batubata di Labili-bili. Hal ini akan berdampak positif apabila dana yang digunakan untuk meningkatkan produksi batubata dan apabila dana yang diberikan hanya untuk kegiatan konsumsi tentunya tidak akan memberikan efek yang baik bagi kelangsungan dan perkembangan usaha, karena apabila dana yang diberikan hanya untuk konsumsi pasti akan habis untuk dimakan saja sedangkan apabila digunakan untuk membangun usaha maka akan memberikan feedback berupa keuntungan yang dapat membantu perekonomian pengusaha batubata.

“Sejak adanya bantuan dana KUR sangat membantu saya dalam memenuhi alat untuk pembuatan batubata, jadi batubata yang dihasilkan lebih banyak dibandingkan tanpa adanya alat-alat tersebut. Tetapi produksi batubata tidak selalu mengalami peningkatan walaupun sudah ada bantuan dana tetapi karena proses pengeringan dan pengelolaan bahannya masih

---

<sup>13</sup> Hj. Nurhaedah, Pengusaha Pembuat Batubata, Labili-bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Labili-Bili, 17 Juni 2021.

tradisional, apabila hujan maka proses pembuatan tentunya akan dihentikan untuk sementara baru setelah hujan maka baru dilanjutkan lagi proses pembuatannya dan untuk pengeriannya masih mengandalkan sinar matahari langsung apabila hujan turun maka batubata akan di tutupi tenda dan untuk proses pengeriannya yang biasanya membutuhkan waktu setengah hari saja menjadi sehari atau dua hari tergantung cuaca, makanya apabila musim penghujan batubata cenderung mengalami kenaikan harga karena memang susah untuk menghasilkan batubata”<sup>14</sup>

Adapun jawaban dari pengusaha batubata yang lain  
 “dulu sebelum adanya dana KUR batubata dijual murah apabila kita tidak ada uang maka mau tidak mau akan dijual murah, sedangkan kan sekarang sudah ada dana KUR apalagi cicilannya yang murah. Saya ambil dana kur semenjak 2010 awalnya saya cuman ambil 10 Juta saja dengan uang tersebut saya belikan mi alat-alat kayak tenda, tanah timbunan dan saperbaiki sedikit kalampong ku sisanya sagunakan untuk kebutuhan makan sehari-hari, kalau dari segi batubata yang dihasilkan tentu ada perubahan tapi tidak menentu karena selain modal ada juga factor-faktor lain yang mempengaruhi”<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara penulis dengan pengusaha batubata di Labili-bili bahwa dana KUR yang diambil ada yang memberikan efek positif bagi usaha batubata dan ada juga yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan tetapi tidak memberikan kerugian bagi pengusaha batubata.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dana KUR yang diambil oleh pengusaha batubata Labili-bili ada yang memberikan perkembangan bagi usahanya dan ada juga yang digunakan untuk investasi ke asset-aset berharga seperti pembelian motor, pembangunan rumah tempat tinggal karena dalam ilmu ekonomi investasi tidak hanya terdapat ada pembeliat alat produksi tetapi juga ada pada pembangunan rumah dan lain sebagainya.

---

<sup>14</sup> Ambo Ruse, Pengusaha Pembuat Batubata, Labili-bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Labili-Bili, 8 Juni 2021.

<sup>15</sup> Abdul Kadir, Pengusaha Pembuat Batubata, Labili-bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Labili-Bili, 15 Juni 2021.

## 2. Pengelolaan Dana Kredit Usaha Rakyat Terhadap Produksi Batubata Labili-bili

Masyarakat lingkungan Labili-bili mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai pembuat batubata karena diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya, kurangnya pendidikan yang membuat masyarakat hanya lulusan sekolah dasar dan sebagian lainnya menyelesaikan sampai bangku sekolah menengah namun hal tersebut masih belum bisa memberikan masyarakat pekerjaan yang baik sehingga lebih memilih untuk melanjutkan usaha orang tua atau membangun usaha pembuatan batubatanya sendiri dengan teknik pembuatan batubata masih menggunakan cara tradisional tidak menggunakan mesin. Selain ini sampai saat ini belum ada bantuan berupa sosialisasi atau pengarahan kepada pengusaha batubata tentang bagaimana pemasaran yang tetap bagaimana pengelolaan dana yang tepat agar usaha batubata yang dihasilkan mengalami kenaikan yang signifikan, seperti yang dikatakan oleh bapak Suardi Suaib, SE selaku kepala kelurahan Tellumpanua.

“kalau bantuan dari pemerintah saya belum tau, soalnya siapa tau ada bantuan dari pemerintah yang dulu. Jadi untuk pemberian bantuan sebaiknya di tanyakan langsung kepada para pembuat batubata”<sup>16</sup>

Dari wawancara peneliti dengan bapak Lurah dapat di simpulkan bahwa pemerintah memang belum ada partisipasi untuk bagaimana mengembangkan produksi batubata masyarakat Labili-bili. Bantuan yang disalurkan pemerintah hanyalah bantuan dana yang di khususkan kepada UMKM yang sebagai salah UMKM adalah pembuat batubata sehingga hanya inilah yang membantu mereka di segi pendanaan tidak ada bantuan khusus yang diberikan seperti yang diutarakan bapak Abdul Kadir,S.Pd.I selaku salah satu pengusaha pembuat batubata.

---

<sup>16</sup> Suardi Suaib, SE, Kepala Lurah Kelurahan Tellumpanua, Lappa-lappa'e, Kelurahan Tellumpanua, kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Labili-Bili, 18 Juni 2021.

“Kalau bantuan khusus untuk pembuat batubata sampe sekarang saat saya mulai bekerja itu tidak ada, walaupun dulu ada bantuan gerobak itu hanya bantuan partai dan bantuan pemerintah yang lain hanya dana KUR saja”<sup>17</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pengusaha pembuat batubata disimpulkan bahwa belum ada bantuan khusus kepada pengusaha batubata untuk membantu mereka mengembangkan usahanya bantuan yang diterima masyarakat berupa dana Kredit Usaha Rakyat yang diberikan secara merata kepada para pengusaha UMKM. Dana Kredit Usaha Rakyat adalah pinjaman dengan bunga rendah sehingga dengan adanya dana KUR pengusaha batubata bisa membeli mesin dan peralatan lainnya.

#### a. Sumber Daya Manusia

Manusia adalah objek yang paling utama dalam unsur pengelolaan di karenakan tanpa adanya manusia tidak akan ada proses pengelolaan dan perencanaan untuk mencapai tujuan tersebut, manusia dalam eksistensinya sebagai objek formal sangat beragam. Setiap manusia pasti memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya baik itu dari segi fisik, karakter atau sifat pribadi masing-masing.

Dalam proses pembuatan batubata sangat membutuhkan tenaga kerja manusia, tenaga kerja yang dimaksud disini adalah tenaga kerja kasar karena pembuatan batubata termasuk pekerjaan yang membutuhkan tenaga yang banyak, di Labili-bili proses pengelolaan batubata termasuk dalam kategori tradisional tetapi sudah ada sedikit keringanan dalam proses pembuatan batubata seperti yang disebutkan oleh bapak kasir sebagai salah satu pengusaha pembuat batubata.

“Dulu sebelum adanya traktor, tanah liat harus diolah menggunakan kaki dan cangkul agar itu tanah liatnya memiliki tekstur yang bagus untuk dicetak, untuk proses pembuatan adoman membutuhkan waktu satu

---

<sup>17</sup> Abdul Kadir, Pengusaha Pembuat Batubata, Labili-bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Labili-Bili, 15 Juni 2021.

setengah jam kalau sekarang pakai traktor butuh waktu tidak cukup satu jam”.<sup>18</sup>

Sedangkan untuk percetakannya masih manual dicetak menggunakan cetakan satu persatu batubata di cetak, sehingga memerlukan waktu dan tenaga yang cukup banyak hanya untuk mencetak seratus buah batubata. Belum sampai disitu setelah dicetak batubata kemudian dikeringkan di bawah sinar matahari dan kemudian setelah kering batubata akan di ambil dan diangkut menggunakan gerobak ke tempat yang sudah disediakan untuk kemudian disusun dan dibakar dengan menggunakan ampas padi yang sudah kering tidak sampai disitu saja setelah di bakar batubata yang telah merah kemudian di keluarkan dari tempat penyimpanan dan disusun sebanyak seribu buah batubata untuk kemudian diambil oleh para pedagang batubata.

Pengusaha batubata di Labili-bili biasanya membuat batubata dengan bantuan seluruh anggota keluarga yang mereka miliki sedangkan ada juga yang menggunakan jasa pekerja untuk setiap proses pembuatan batubata seperti yang dikatakan bapak Ilham selaku pengusaha batubata yang menggunakan jasa pekerja.

“Biasanya saya menggunakan pengelola tanah liat untuk mengelolah tanah liat kemudian diberi gaji dan juga saya ada yang mencetak dengan gaji tujuh puluh rupiah perbuah batubata yang dicetak. Sedangkan untuk menyusun batubata sebelum pembakaran saya sendiri yang melakukannya, dan untuk yang mengeluarkan batubata yang telah dibakar diberikan gaji sepuluh ribu untuk seribu batubata yang disusun, jadi kalau dia menyusun batubata sepuluh ribu maka saya gaji seratusribu”<sup>19</sup>

Adapun wawancara selanjutnya dengan pengusaha pembuat batubata yang tidak menggunakan jasa pekerja yaitu oleh bapak Samonding salah satu pengusaha pembuat batubata di Labili-Bili.

---

<sup>18</sup> Kasri, Pengusaha Pembuat Batubata, Labili-bili, kelurahan Tellumpan, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Labili-Bili, 16 Juni 2021.

<sup>19</sup> Ilham, Pengusaha Pembuat Batubata, Labili-bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Labili-Bili, 16 Juni 2021.

“Kalau untuk proses pembuatan batubata biasanya saya dibantu oleh anak dan istri, untuk proses pengolahan tanah liat itu saya sendiri yang kerjakan sedangkan untuk mencetak itu tugas istri saya dan anak saya yang mengangkat batubata yang sudah kering ke dalam tempat pembakaran. Jadi memang tidak memiliki pembagian gaji yang tentu biasanya saya cuman kasi uang langsung ke anak untuk beli kouta atau ada keperluan lain ingin di beli”<sup>20</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengusaha pembuat batubata bahwa setiap pengusaha pembuat batubata memiliki proses dan cara pembuatan batubata. Ada yang menggunakan jasa pekerja dan adapula yang hanya menggunakan anggota keluarga, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembagian kerja dalam proses pembuatan batubata sistem pengupahannya berbeda-beda ada yang sudah jelas dengan kesepakatan diawal dan ada pula yang tidak tentu pengupahannya.

#### b. Uang

Uang dalam ilmu ekonomi tradisional didefenisikan sebagai alat tukar yang dapat diterima. Uang bisa juga disebut sebagai alat transaksi untuk proses pertukaran barang dan jasa dalam ilmu ekonomi modern uang didefenisikan sebagai sesuatu yang tersedia dan secara umum diterima sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang-barang dan jasa-jasa serta kekayaan barang yang lainnya.

Beberapa ahli juga mendefinisikan uang sebagai alat penunda pembayaran. Uang dibutuhkan untuk dijadikan modal dalam membangun sebuah usaha Tanpa adanya modal maka perencanaan tidak akan dapat berjalan, setiap kegiatan usaha tentunya harus memiliki modal atau uang baik itu digunakan untuk membangun tepat usaha atau membeli barang-barang modal.

Begitu pula dalam usaha pembuatan batubata di Labili-bili tentunya para pengusaha pembuat batubata membutuhkan modal untuk memulai atau

---

<sup>20</sup> Samonding, Pengusaha Pembuat Batubata, Labili-bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Labili-Bili, 11 Juni 2021.

mengembangkan usahanya, dengan adanya dana Kredit Usaha Rakyat yang disalurkan kepada pengusaha batubata hal tersebut dijadikan sebagai modal dalam pembangunan atau pengembangan usaha batubata. Dana KUR yang dimiliki tentunya memiliki pengelolaan yang berbeda-beda pada setiap pengusaha batubata yaitu Bapak Abdullah Sebagai salah satu pengusaha batubata di Labili-Bili.

“Biasanya setelah membeli segala kebutuhan untuk produksi batubata jika ada sisanya saya simpan di Bank dulu dan diambil kalau ada keperluan mendesak atau keperluan sehari-hari. Jadi perbandingannya 30% untuk usaha, 50% untuk kebutuhan sehari-hari dan 20%nya untuk ditabung. Saya mau kembangkan usaha saya tetapi saya nggak punya lahan untuk mengembangkannya sedangkan tempat percetakan ini sangat penting supaya bisa tambah pegawai tapi kalau tidak ada lahan yang dipakai yah untuk apa”<sup>21</sup>

Adapun wawancara dengan Ibu Anti Selaku pengusaha pembuat batubata di Labili-Bili.

“Dana KUR yang saya untuk memperbaiki atap tempat pembakaran jadi biayanya tidak terlalu banya jadi ada lebihnya saya bisa simpan dankarena cicilannya kecil jadi saya bisa bayar, sedangkan kalau sedang musim kemarau biasanya produksi batubata lancar paling lambat untuk pembakaran satu bulan sedangkan kalau sedang musim hujan kadang butuh dua bulan untuk membakar batubata lagi”<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa pengusaha pembuat batubata di Labili-Bili dapat di simpulkan bahwa dalam pengelolaan dananya sudah digunakan untuk usaha produksi batubata tetapi hasil dari produksi batubata belum tentu adanya kenaikan jumlah produksi hal tersebut dikarena ada faktor lain yan mempengaruhi produksi batubatasemisal keadaan cuaca atau kurangnya lahan untuk dijadikan tempat percetakan.

---

<sup>21</sup> Abdullah, Pengusaha Pembuat Batubata, Labili-bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Labili-Bili, 19 Juni 2021.

<sup>22</sup> Anti, Pengusaha Pembuat Batubata, Labili-bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Labili-Bili, 19 Juni 2021.

### c. Mesin

Mesin merupakan alat bantu dalam mencapai suatu tujuan tentunya diperlukan suatu alat atau mesin, dengan adanya mesin dapat membantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaan yang berat menjadi ringan dan dapat menefesienkan waktu. Dengan adanya revolusi industry sehingga mempermudah masyarakat dalam proses kegiatan produksi. Apa lagi dalam proses pembuatan batubata untuk proses pembuatannya dikarenakan apabila dengan menggunakan tenaga manusia dibutuhkan waktu yang lama dan banyak kekuatan. Untuk membeli sebuah mesin tentunya dibutuhkan dana yang cukup besar dikarenakan mesin memiliki harga yang cukup mahal dengan adanya dana KUR pengusaha batubata dapat membeli mesin seperti yang dikatakan oleh Bapak Ambo Ruse sebagai pembuat batubata di Labiili-Bili.

“Sebelum adanya mesin traktor kalau ingin membuat olahan batubata harus menggunakan kaki dan cangkul, dimana dicakung berulang kali lalu kemudian di injak supaya tanah liatnya memiliki tekstur yang sempurna tidak terlalu tembek dan tidak terlalu dan disiram air sedikit demi sedikit, kadang juga ada penambahan abu hasil pembakaran supaya tekstur tanah liatnya sesuai, tetapi sekarang sudah beda karena saya sudah beli mesin traktor seharga Rp.10.000.000. dan selain itu saya juga beli tenda seharga Rp.750.000. sehingga kalau hujan batubatanya tetap aman”<sup>23</sup>

Dan selanjutnya dengan bapak Kasri

“Dana KUR yang saya gunakan untuk bikin tempat pembakaran kalau ditotal biayanya sekitar 5 juta, selain itu saya juga beli mesin air 1,5 juta dan masih banyak yang saya beli seperti selang 500 ribu, tenda 500, cangkul 10ribu, ember 15ribu, gerobak 550ribu, tanah galian 600 ribu per satu jam penggalian belum lagi biaya-biaya lainnya untungnya ada dana KUR yang bisa saya gunakan untuk modal usaha karena kalau pinjam di orang susah kadang ada tinggi bunganya”<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Ambo Ruse, Pengusaha Pembuat Batubata, Labili-bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Labili-Bili, 8 Juni 2021.

<sup>24</sup>Kasri, Pengusaha Pembuat Batubata, Labili-bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Labili-Bili, 16 Juni 2021.

Berdasarkan hasil wawancara di atas Dapat disimpulkan bahwa dana KUR memang sangat dibutuhkan oleh para pengusaha batubata untuk dijadikan modal dalam pengelolaan batubata, dikarenakan masyarakat Labili-bili memiliki penduduk di golongan ekonomi menengah kebawah jadi dengan adanya bantuan modal ini tentunya sangat membantu masyarakat yang ingin membeli mesin atau alat-alat lainnya dengan adanya revolusi industri yang dulunya untuk mengelolah olahan tanah menggunakan kaki dan cangkul sekarang sudah tergantikan dengan traktor.

#### d. Pasar/Market Share

Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual, pasar berdasarkan wujudnya dibagi menjadi dua macam yaitu pasar konkret dan pasar abstrak dimana pasar konkret adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli yang dilakukan secara langsung. Adapun pasar abstrak adalah pasar yang lokasinya tidak dapat dilihat secara langsung atau kasar mata seperti melalui internet telpon atau aplikasi lain yang berhubungan dengan internet.

Dalam pemasaran tentunya dibutuhkan promosi agar barang yang dipromosikan dapat dibeli dengan cepat selain itu dengan promosi akan mendapatkan banyak pelanggan. Dalam pemasaran batubata Labili-bili belum memiliki strategi promosi yang bagus seperti yang dikatakan oleh ibu Hj. Nurhaedah Sebagai pengusaha batubata.

“Kami dalam memasarkan batubata tidak pake promosi hanya menunggu pengepul batubata untuk membelinya, jadi kalau tidak ada pengepul datang maka batubatanya tidak akan terjual karena hanya itu salah satu cara kami memasarkan batubata yang dibuat. Kalau musim kemarau biasanya banyak produksi batubata dan harga batanya standar kalau musim hujan batubata kan lumayan susah kering jadi harganya mahal”<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Hj. Nurhaedah, Pengusaha Pembuat Batubata, Labili-bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang , *Wawancara* di Labili-Bili, 17 Juni 2021.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Anti sebagai salah satu pengusaha batubata

“Kalau promosi saya tidak tau bagaimana caranya, mau menggunakan media social tapi saya nggak bisa pake handphone android Jadi hanya menunggu pengepul batubata supaya batubata saya bisa terjual”<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa strategi promosi belum ada sama sekali hanya mengandalkan pengepul batubata, karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terkait pemasaran dan masih rendahnya tingkat teknologi kepada para pengusaha batubata labili-bili. Dalam penggunaan dana kredit usaha rakyat tidak ada alokasi dana kredit usaha rakyat yang disalurkan untuk kegiatan pemasaran batubata di Labili-bili

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Sistem Penggunaan Dana Kredit Usaha Rakyat Batubata Labili-bili Analisis Ekonomi Islam**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang dalam penelitiannya terkait tentang bagaimana sistem penggunaan dana kredit usaha rakyat terhadap produksi batubata Labili-bili kemudian akan diuraikan pembahasan terkait masalah-masalah yang ingin diketahui menggunakan teori unsur-unsur system menurut McLeod, ada 3 unsur-unsur penting dalam unsur system yaitu Tujuan, Masukan, dan Keluaran yang kemudian akan di analisis menggunakan teori ekonomi islam menurut Adiwarmarman Karim yaitu Tauhid, Adl' (Keadilan), dan Ma'ad (Hasil).

#### **a. Tujuan**

Dalam penggunaan dana kredit usaha rakyat memiliki tujuan untuk pemberdayaan UMKM dalam kebijakan ini berisi terkait bagaimana peningkatan akses pada sumber pembiayaan, peningkatan kewirausahaan, peningkatan pasar

---

<sup>26</sup> Anti, Pengusaha Pembuat Batubata, Labili-bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, *Wawancara* di Labili-Bili, 17 Juni 2021.

produk UMKM, reformasi regulasi UMKM. Adapun Penggunaan kredit usaha rakyat yang di salurkan di Labili-bili terkhususnya kepada para pengusaha batubata adalah sebagai bentuk bantuan permodalan yang akan digunakan untuk mengembangkan usaha dan untuk pemenuhan konsumsi rumah tangga sehari-hari. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap tujuan penggunaan dana kredit usaha rakyat bahwa para pengusaha pembuat batubata di Labili-bili sudah sesuai dengan tujuan dari pengambilan dana kredit usaha rakyat yang mana akan digunakan untuk pengembangan produksi batubata dan juga sebagaimana lainnya digunakan untuk keperluan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Dalam konsep prinsip ekonomi islam, prinsip tauhid adalah dasar dari setiap bentuk aktivitas manusia. Quraish Shihab menyatakan bahwa tauhid mengantarkan manusia dalam kegiatan ekonomi untuk menyakini bahwa kekayaan apapun yang dimilikiseseorang adalah milik Allah.<sup>27</sup> Sebagaimana dengan konsep prinsip tauhid ini bahwa penggunaan dana kredit usaha rakyat yang berupa modal yang dimiliki oleh pengusaha batubata tidak lain adalah milik Allah. Jadi modal yang diberikan haruslah digunakan sebaik-baiknya sebagaimana amanah yang telah dianjurkan dan telah dilaksanakan dengan baik oleh para pengusaha pembuat batubata.

#### b. Masukan

Masukan adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam system dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan pembiayaan UMKM adalah kredit usaha rakyat yang diluncurkan pada November 2007. Pembiayaan UMKM ini mencakup para pengusaha pembuat

---

<sup>27</sup> Mursal & Suhadi, 'Implementasi Prinsip Ekonomi Islam Dalam Aktivitas Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Keseimbangan Hidup', *Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat, Indonesia Vol.9, No.1,* (2015), h.71

batubata di Labili-bili yang berdasarkan hasil penelitian dan wawancara peneliti dengan para pengusaha batubata bahwa dana kredit yang diterima digunakan untuk pembelian alat produksi dan juga pemenuhan kebutuhan pokok para pembuat batubata dan sebagian menggunakan dana kredit usaha rakyat untuk menginvestasikan rumah atau pembelian barang-barang seperti motor dan lain-lain. Prinsip ekonomi islam yang terhubung dengan unsur masukan adalah prinsip Adl (Keadilan) dalam implikasi prinsip keadilan adalah pemenuhan kebutuhan pokok bagi setiap masyarakat, sumber pendapatan yang terhormat, distribusi pendapatan dan kekayaan secara merata, dan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang baik. Sebagaimana pengimplikasian terhadap prinsip keadilan hal tersebut juga dilakukan oleh para pengusaha batubata yang mengambil dana KUR dalam proses penggunaannya masyarakat juga membagi dana yang ada untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari dan penggunaan dana sudah sesuai dengan tujuan dari pengambilan dana KUR untuk permodalan usaha.

#### c. Keluaran

Keluaran atau output adalah hasil dari input yang sudah dilakukan dalam pemrosesan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa dana kredit usaha rakyat yang diberikan kepada para pengusaha pembuat batubata di Labili-bili ada yang memberikan perkembangan bagi usahanya dan ada juga yang digunakan untuk investasi ke asset-aset berharga seperti pembelian motor, pembangunan rumah tempat tinggal karena dalam ilmu ekonomi investasi tidak hanya terdapat pada pembelian alat produksi tetapi ada juga pada pembangunan rumah dan lain sebagainya. Prinsip ekonomi islam yang sesuai dengan unsur keluaran ini adalah prinsip Ma'ad atau Hasil secara harfiah sering kali diterjemahkan sebagai

“kebangkitan” tetapi secara harfiah *ma'ad* berarti “kembali”. Karena kita semua akan kembali kepada Allah. Implikasi ini dalam kegiatan ekonomi dan bisnis diformulasikan oleh Al-Ghazali yang menyatakan bahwa motivasi para pelaku bisnis adalah untuk mendapatkan laba.<sup>28</sup> Penjelasan terkait prinsip *ma'ad* sudah sesuai dengan bagaimana keluran dari sistem penggunaan dana kredit usaha rakyat sebagaimana sudah digunakan semestinya yang memberikan bantuan kepada masyarakat pembuat batubata baik itu dari segi perkembangan usaha batubata ataupun dalam pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari.

## **2. Pengelolaan Dana Kredit Usaha Rakyat Terhadap Produksi Batubata Labili-bili Analisis Ekonomi Islam**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang bagaimana pengelolaan dana kredit usaha rakyat terhadap produksi batubata Labilibili akan diuraikan terkait apakah pengelolaan dana kredit usaha rakyat di Labili-bili sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam yaitu Tauhid, 'Adl (Keadilan), Nubuwwah (Kenabian), Khalifah (Pemrintahan), dan Ma'ad (Hasil).

### **a. Sumber Daya Manusia**

Penggunaan sumber daya manusia tentunya sangat dibutuhkan dalam setiap pekerjaan salah satunya dalam proses pembuatan batubata di Labili-bili dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada proses pembuatan batubata memerlukan cukup banyak tenaga kerja manusia karena tahapnya lumayan banyak dimana pada setiap tahapan memiliki pemberian gaji yang berbeda-beda. Pada proses pengelolaan produksi batubata yang pertama adalah pembuatan adoman untuk dicetak dan kemudian tanah adoman akan dicetak diberi gaji tujuh puluh rupiah per biji

---

<sup>28</sup>Jamaluddin, `Konsep Dasar Ekonomi Menurut Syariat Islam dalam Muamalatuna' 12.1.(2020).h,50

batubata yang dihasilkan kemudian setelah batubata kering akan dimasukan ke tempat pembakaran setelah itu akan di susun dan dibakar apabila telah dibakar dan batubata telah jadi kemudian akan dikeluarkan kembali di susun biasanya akan menggunakan pekerja yang di gaji seribu batubata yang dikeluarkan maka akan diberi gaji sepuluh ribu rupiah. Dalam proses pembuatan batubata ada yang menggunakan pekerja yang di gaji dan juga ada yang menggunakan pekerja anggota keluarga sendiri. Dalam pandangan prinsip Khalifah, manusia sebagai pelaku ekonomi hanyalah sebagai *mustaklifyaitu* menguasai sebagai pemegang amanah Allah. Oleh sebab itu manusia dalam seluruh peran dan aktivitas yang dilakukannya harus mengikuti ketentuan Allah termasuk dalam aktivitas ekonomi. Sebagaimana diketahui dalam analisis ilmu ekonomi islam, unit oprasional terkecil bukanlah semata-mata “manusia ekonomi” melainkan manusia sebagai khalifa dalam mengelola Amanah Allah.

Konsep khalifa dalam pengelolaan disebut *khilafa*, menyediakan basis bagi system perekonomian dimana kerjasama dan gotong royong, manusia mengelola kepemilikan yang diamanahkan oleh Allah sesuai norma dan nilai pemilik muthlak alam semesta dalam konsep pengelolaan terkandung makna sinergi yang memberiiikan tekanan pada kerjasama dan tolong menolong dalam arti mereka yang bekerja meraih kemakmuran di dunia ini tanpa mengorbankan orang lain.<sup>29</sup> Seperti halnya hasil yang telah dipaparkan terkait sumber daya manusia sudah sesuai dengan prinsip ekonomi islam dalam proses pembuatan batubata dilaksanakan kerjasama dan tidak mengorbankan orang lain dikarena pada setiap kerja yang dilakukan oleh pekerja akan diberikan gaji sehingga tidak melukai siapapun.

---

<sup>29</sup>Aminur Nuruddin, `SDM Berbasis Syariah`, *Institut Agama Islam Negeri Sumatra Utara*. Vol.6, No.1, April 2020, h.31

## b. Uang/Modal

Pengusaha pembuat batubata mengambil dana kredit usaha rakyat sebagai modal untuk mengembangkan usaha batubata dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dana KUR yang diberikan belum dikelola dengan baik dalam peningkatan produksi batubata hal ini dikarenakan ada kebutuhan lain yang harus dipenuhi semisal pemenuhan kebutuhan sehari-hari atau pembelian barang-barang yang dibutuhkan, walaupun penggunaan dana kredit usaha rakyat tidak sepenuhnya disalurkan untuk peningkatan volume produksi batubata tetapi memberikan efek positif di sisi lain dari kehidupan masyarakat pembuat batubata Labili-bili. Dalam prinsip ekonomi islam yaitu prinsip keadilan. Sebagaimana Allah adalah pencipta segala sesuatu, salah satunya adalah sifatnya adalah adil. Allah memerintahkan manusia untuk berbuat adil. Dalam islam adil di defenisikan sebagai “tidak mendzalimi dan tidak dizalimi”. Implikasi ekonomi dari nilai ini adalah bahwa pelaku ekonomi tidak boleh mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam.<sup>30</sup> Berdasarkan pemaparan tentang keadilan telah dilaksanakan sesuai dengan bagaimana prinsip keadilan dalam pengelolaan dana kredit usaha rakyat oleh para pengusah batubata yang menggunakan dana yang diberikan untuk usaha dan kebutuhan pokok yang tidak memberikan kerugian bagi orang lain ataupun merusak alam.

Berdasarkan analisis ekonomi islam yang masuk dalam prinsip-prinsip ekonomi islam adalah sumber daya manusia dan juga uang dikarenakan tidak semua

---

Jamaluddin'Konsep Dasar Rkonomi Menurut Syariah Islam dalam Muamalatuna`12.1.(2020),h.49

berdasarkan hasil penelitian uang dan modal yang sesuai dengan ekonomi islam adalah prinsip Tauhid dan prinsip Keadilan.



